

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEUNTUNGAN
PADA INDUSTRI KAKAO (ISIC 10731) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DEVI WIDIANTI

01021182126015

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEUNTUNGAN PADA
INDUSTRI KAKAO (ISIC 10731) DI INDONESIA ”**

Disusun Oleh :

Nama : Devi Widianti
NIM : 01021182126015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 07 Januari 2025

Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEUNTUNGAN PADA
INDUSTRI KAKAO (ISIC 10731) DI INDONESIA**

Disusun oleh

Nama : Devi Widianti
NIM : 01021182126015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Maret 2025

Pembimbing



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP. 196108081989031003

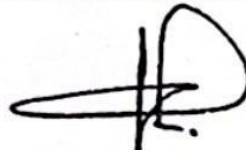
Penguji



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Devi Widianti
NIM : 01021182126015
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Biaya Produksi terhadap Keuntungan pada Industri Kakao (Isic 10731) di
Indonesia

Pembimbing : Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Februari 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 04 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Devi Widianti

NIM.01021182126015

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ubah pikiranmu dan kau akan dapat mengubah duniamu”

- Norman Vincent Peale

Skripsi ini dipersembahkan dengan tulus:

1. Kepada Allah SWT
2. Kepada orang tua tercinta
3. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar
4. Kepada sahabat dan teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Biaya Produksi terhadap Keuntungan pada Industri Kakao (Isic 10731) di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis menghadapi berbagai kendala dan hambatan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, serta saran yang sangat berharga dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Indralaya, 04 Maret 2025

Penulis



Devi Widianti

NIM. 01021182126015

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Mah Esa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan segala kemudahan, nasehat dan saran yang tulus serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan serta motivasi kepada penulis.
6. Ucapan terima kasih yang terdalam penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta Bapak Wagimin dan Ibu Rasina, dan saudari Perempuan penulis Ayuk Eka Listiani yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa selama ini sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.

7. Teman-teman seperjuangan yang setia berbagi manis dan pahitnya perjuangan mengurus skripsi ini dan saling memberikan semangat Vivi, Zerlinda, Tiara, Elis, Ara, Aura, Poppy dan Elvita, serta teman-teman dekat penulis Kitin, Nadya, Dona, Eka, dan Vonny yang turut mendoakan juga terus mendukung selama perkuliahan hingga proses penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi dan inspirasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak lain yang turut serta memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI KAKAO (ISIC 10731) DI INDONESIA

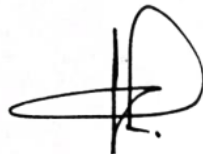
Oleh :

Devi Widianti; Muhammad Teguh

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat keuntungan serta pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan pada industri kakao di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk melihat pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keuntungan industri kakao sebesar Rp2.312.754.772. Secara simultan nilai probabilitas variabel independen sebesar $0.000 < 0.05$ artinya biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan, dan secara parsial biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sebagai variabel independen juga berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan industri kakao di Indonesia.

Kata kunci: *Biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, keuntungan, industri kakao*

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP.196108081989031003

ABSTRACT

**ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS ON PROFITS IN THE COCOA
INDUSTRY (ISIC 10731) IN INDONESIA**

By:

Devi Widianti; Muhammad Teguh

This study aims to look at the level of profit and the influence of production costs on profits in the cocoa industry in Indonesia. The type of data used in this study is secondary data. The analysis technique used is quantitative descriptive. To see the effect of production costs on profits, multiple linear regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of this study show that the average profit level of the cocoa industry is Rp 2.312.754.772. Simultaneously, the probability value of the independent variable is $0.000 < 0.05$, which means that production costs have a significant influence on profits, and partially the cost of raw materials and direct labor costs as independent variables also have a significant positive effect on the profitability of the cocoa industry in Indonesia.

Keywords: Production costs, raw material costs, labor costs, profits, cocoa industry

Approved by,
Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP.196108081989031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Devi Widianti
	NIM	01021182126015
	Tempat, Tanggal Lahir	Banyuasin, 16 Oktober 2003
	Alamat	Dusun III Cinta Manis Lama, Kec. Banyuasin 1, Kab.Banyuasin
	No. Handphone	085788264271
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	155 cm	
Berat Badan	50 kg	
<i>E-mail</i>	Deviwidianti123@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009 - 2015	SD Negeri 6 Air Kumbang	
2015 - 2018	SMP Negeri 2 Banyuasin 1	
2018 - 2021	SMA Negeri 1 Banyuasin 1	
2021 - 2025	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2021- selesai	Anggota Bidang Seni Rupa Imasfek Unsri	
2022-2023	Anggota Divisi Dana dan Usaha (Imepa Fe Unsri)	
2023-2024	Anggota Divisi Social Welfare (Imepa Fe Unsri)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	10
2.1.2 Kinerja	14
2.1.3 Teori Produksi.....	14
2.1.4 Biaya Produksi.....	19
2.1.5 Teori Keuntungan.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.4 Teknik Analisis	35
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.2 Pengujian Hipotesis	38
3.4.3 Analisis Keuntungan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Industri Kakao di Indonesia	40
4.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Kakao di Indonesia	43
4.1.3 Perkembangan Jumlah Tenaga kerja Industri Kakao di Indonesia	45
4.1.4 Perkembangan Biaya Upah Industri Kakao di Indonesia	48
4.1.5 Perkembangan Biaya Bahan Baku Industri Kakao di Indonesia	49
4.1.6 Perkembangan Biaya Produksi Industri Kakao di Indonesia.....	52
4.1.7 Perkembangan Nilai Output Industri Kakao di Indonesia	54
4.1.8 Keuntungan Industri Kakao di Indonesia	55
4.1.9 Hasil Estimasi Regresi	57
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Industri.....	64
Kakao di Indonesia	64
4.2.2 Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan Pada Industri	65
Kakao di Indonesia	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kontribusi Produk Domestik Bruto Indonesia	2
Tabel 1. 2 Produksi Biji Kakao dan Harga Biji Kakao Fermentasi Indonesia	5
Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Kakao di Indonesia Tahun 1998-2022 .	47
Tabel 4. 2 Biaya Upah Industri Kakao di Indonesia Tahun 1998-2022	48
Tabel 4. 3 Biaya Bahan Baku Industri Kakao di Indonesia Tahun 1998-2022	50
Tabel 4. 4 Biaya Produksi Industri Kakao di Indonesia Tahun 1998-2022.....	53
Tabel 4. 5 Nilai Output Industri Kakao di Indonesia Tahun 1998-2022	54
Tabel 4. 6 Keuntungan Industri Kakao di Indonesia Tahun 1998-2022.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji-t Statistik.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji F Simultan.....	63
Tabel 4. 14 Hasil Keofisien Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Luas Areal Kakao Menurut Status Pengusahaan.....	4
Gambar 2. 1 Model Organisasi Industri.....	13
Gambar 2. 2 Kurva Fungsi Produksi Total dan Produksi Rata-Rata	17
Gambar 2. 3 Kurva Isoquant dan Kurva Isocost	18
Gambar 2. 4 Keuntungan Maksimum Jangka Pendek	26
Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4. 1 Perkembangan Volume dan Nilai Impor Biji Kakao	42
Gambar 4. 2 Jumlah Perusahaan Industri Kakao di Indonesia	44
Gambar 4. 3 Perkembangan Biaya Bahan Baku Industri Kakao di Indonesia.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi Linier Berganda	75
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	76
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	76
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolonieritas	76
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi	77
Lampiran 7 Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kakao	78
Lampiran 8 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Industri Kakao	79
Lampiran 9 Biaya Upah Industri Kakao	80
Lampiran 10 Biaya Bahan Baku Industri Kakao	81
Lampiran 11 Pertumbuhan Output Industri Kakao	82
Lampiran 12 Biaya Produksi Industri Kakao	83
Lampiran 13 Keuntungan Industri Kakao	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat berlimpah, termasuk tanah yang subur, iklim tropis yang mendukung, dan curah hujan yang cukup sepanjang tahun. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi pengembangan pada sektor pertanian, menjadikannya sebagai salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Lorenza, 2017). Pertanian bukan hanya menyediakan sumber pangan bagi penduduk Indonesia, tetapi juga berperan penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan, khususnya di daerah yang bergantung pada hasil pertanian. Berbagai komoditi pertanian unggulan seperti kelapa sawit, karet, kopi, kakao, teh, dan rempah-rempah lainnya memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan negara melalui ekspor. Komoditi-komoditi ini juga memperkuat posisi Indonesia di pasar global sebagai salah satu produsen utama hasil pertanian. Peran sektor pertanian dalam menyumbang devisa negara sangat penting, terutama dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pada Table 1.1 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada Produk Domestik Bruto Indonesia secara berturut-turut selama 5 tahun terakhir. Tahun 2023 tercatat kontribusi sektor ini sebesar 3,9 miliar rupiah atau sekitar 18,67 persen dari total Produk Domestik Bruto Indonesia, sedangkan untuk sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor pada urutan kedua dengan kontribusi sebesar 2 miliar rupiah pada tahun

2019, di sektor ini terjadi peningkatan kontribusi setiap tahunnya hingga ditahun 2023 yaitu mencapai 2,7 miliar rupiah atau sebesar 12,94 persen. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berada di posisis ketiga yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi senilai 12,71 persen ditahun 2019, terus mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir yaitu dengan kontribusi sebesar 2,6 miliar rupiah atau 12,53 persen ditahun 2023, dengan rata-rata kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan selama 5 tahun terkhir yaitu 12,92 persen.

Tabel 1.1 Kontribusi Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%) Periode 2019-2023

Lapangan Usaha Harga Berlaku	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
1 Pertanian, Kehutanan dan perikanan	12,71	13,70	13,28	12,40	12,53	12,92
2 Pertambangan dan penggalian	7,26	6,43	8,97	12,22	10,52	9,08
3 Industri Pengolahan	19,70	19,87	19,24	18,34	18,67	19,16
4 Pengadaan listrik dan gas	1,17	1,16	1,12	1,04	1,04	1,11
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06	0,07
6 Konstruksi	10,75	10,70	10,44	9,77	9,92	10,31
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,01	12,91	12,96	12,85	12,94	12,93
8 Transportasi dan Pergudangan	5,57	4,47	4,24	5,02	5,89	5,04
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,78	2,55	2,43	2,41	2,52	2,54
10 Informasi dan Komunikasi	3,96	4,51	4,41	4,15	4,23	4,25
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	4,24	4,51	4,34	4,13	4,16	4,28
12 Real Estate	2,78	2,94	2,76	2,49	2,42	2,68
13 Jasa Perusahaan	1,92	1,91	1,77	1,74	1,83	1,84
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,61	3,79	3,46	3,09	2,95	3,38
15 Jasa Pendidikan	3,30	3,57	3,28	2,89	2,79	3,17
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,10	1,30	1,34	1,21	1,21	1,23
17 Jasa lainnya	1,95	1,96	1,84	1,81	1,94	1,90
Produk Domestik Bruto	5,64	5,67	5,64	5,62	5,62	5,64

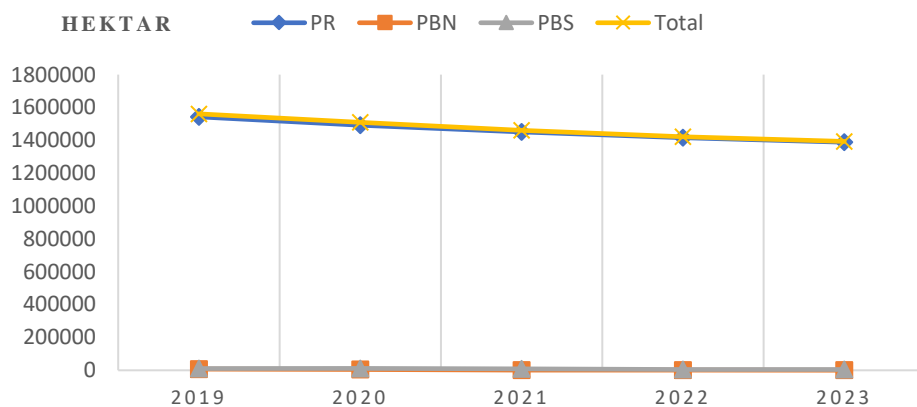
Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2024)

Seiring dengan perkembangan zaman negara mulai merencanakan kemajuan industrialisasi yaitu salah satunya di sektor pertanian. Industri pengolahan dan sektor pertanian sebagai penyumbang kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto tentu saling berkaitan karena sebagian dari industri pengolahan bergerak di bidang makanan yang membutuhkan bahan baku dari sektor pertanian. Adapun bagian dari sektor pertanian yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dan perekonomian Indonesia dengan memberikan peranan yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah subsektor perkebunan.

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan terpenting di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam menambah devisa negara. Dikarenakan termasuk dalam 15 komoditi unggulan nasional, kakao telah menjadi fokus utama untuk pengembangan skala besar. Hal ini didukung oleh fakta bahwa ekspor kakao Indonesia telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan devisa negara, menempati peringkat ketiga di sektor perkebunan setelah kelapa sawit dan karet. Pengembangan lebih lanjut dalam produksi dan ekspor kakao diharapkan dapat meningkatkan posisi Indonesia dalam pasar global dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional (Amalia & Firmansyah, 2021). Seperti yang kita ketahui perkebunan komoditi kakao di Indonesia memiliki luas area lahan yang besar terbentang luas di berbagai pulau, terutama Sulawesi, Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat sebagai selama lima tahun terakhir, luas lahan kakao yang menjadi sumber bahan baku kakao Indonesia terus menyusut.

Perkebunan kakao saat ini terbagi menjadi tiga kategori: perkebunan rakyat, perkebunan swasta, dan perkebunan negara. Jumlah keseluruhan lahan perkebunan kakao telah menurun, penurunan sebesar 3,33 persen menjadi 1.508.955 hektar dari 1.560.944 hektar pada 2019. Penurunan ini terus berlangsung pada tahun-tahun selanjutnya hingga pada tahun 2023, total luas lahan turun sebesar 1,94 persen menjadi 1.393.390 hektar. Sementara itu, pada periode 2019 hingga 2023, lahan perkebunan kakao 99,26 persen didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR). Kesejahteraan petani kakao dapat ditingkatkan secara langsung melalui pertumbuhan industri kakao Indonesia (Ariningsih et al., 2019).



Gambar 1. 1 Luas Areal Kakao Menurut Status Pengusahaan Tahun 2019-2023

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan (2024)

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan oleh *International Cocoa Organization* (ICCO) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara produsen kakao peringkat ke-7 terbesar di dunia. Sebagai salah satu negara produsen utama, kakao Indonesia telah lama diekspor ke negara lain, awalnya hanya dalam bentuk biji kakao (Ibnu, 2022). Sebagian besar produk kakao diekspor,

dan hanya sebagian kecil saja yang dikonsumsi di dalam negeri (Margaretha Pattiasina, 2011).

Peraturan Menteri Keuangan No. 67/PMK.011/2010 menyebutkan bahwa Indonesia telah mengenakan kebijakan pajak ekspor sebesar 15 persen terhadap biji kakao. Diharapkan bahwa undang-undang ini akan membuat ekspor kakao olahan lebih kompetitif dengan memperkuat sektor pengolahan kakao dalam negeri (Suryana et al., 2022). Dengan keputusan pemerintah untuk memprioritaskan pertumbuhan industri kakao dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015–2035 (Satria et al., 2020). Akibatnya, ekspor kakao Indonesia secara bertahap beralih dari kakao biji ke produk kakao olahan (Suryana et al., 2014). Seiring dengan peningkatan permintaan di pasar, kakao adalah produk perkebunan yang menjanjikan dengan nilai ekonomis tinggi (Ngatirah et al., 2024).

Produk-produk pertanian seperti kakao ini menjadi bahan baku utama bagi berbagai industri pengolahan. Indonesia juga menjadi pemasok penting dalam rantai pasok global yang melayani kebutuhan produsen cokelat di Eropa, Amerika, dan Asia. Sektor ini menjadi penopang utama bagi jutaan petani yang terlibat langsung dalam budidaya kakao, serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi ribuan pekerja di industri pengolahan (BPS, 2022).

Tabel 1. 2 Produksi Biji Kakao dan Harga Biji Kakao Fermentasi Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Produksi biji kakao (ton)	Harga Biji Kakao Fermentasi (Rp/kg)
2019	734.796	19.580
2020	720.661	19.967
2021	688.210	21.667
2022	650.612	24.130
2023	641.741	33.784

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan (2024)

Dalam lima tahun terakhir seiring dengan penurunan luas area perkebunan kakao, produksi biji kakao juga terus menurun yang diikuti dengan peningkatan harga kakao. Pada tahun 2019, produksi biji kakao mencapai sekitar 734.796 Ton. Pada tahun 2020-2023 kembali mengalami penurunan produksi biji kakao hingga mencapai angka 641.741 Ton. Produksi biji kakao terbesar tahun 2023 berasal dari Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah produksi sebanyak 130.848 Ton atau sekitar 20,38 persen dari jumlah keseluruhan produksi biji kakao di Indonesia. Pada posisi kedua terdapat Provinsi Sulawesi Tenggara dengan total produksi sebesar 107.769 Ton atau sekitar 16,79 persen. Adanya berbagai keterbatasan, terutama dalam hal keahlian dan kemampuan. Umumnya, petani Indonesia hanya dapat memproduksi biji kakao. Produk kakao lainnya diproduksi oleh industri pengolahan kakao (Ibnu, 2022). Penurunan produksi kakao yang terjadi hal ini tentu saja berdampak pada pasokan biji kakao sebagai bahan baku utama menjadi berkurang, penurunan produksi ini juga terjadi di negara produsen kakao utama yaitu Pantai Gading.

Perusahaan industri pengolahan melaksanakan kegiatan produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar serta menerima keuntungan. Perusahaan harus membayar biaya produksi dan membeli berbagai input produksi untuk menjalankan proses produksi (Saragih et al., 2018). Saat menghitung struktur biaya produksinya, setiap perusahaan industri harus mempertimbangkan biaya tenaga kerja, bahan baku, dan *overhead* (Arni, 2018). Dari perolehan bahan baku hingga peralatan yang dibutuhkan untuk proses pengolahan, biaya produksi ini didistribusikan untuk memenuhi permintaan selama tahap pengolahan (Savitri et al., 2021).

Terbatasnya pasokan kakao yang tersedia ini membuat harga kakao sendiri menjadi meningkat dan perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak biaya untuk bahan baku terkait produksi sehingga akan menjadi tantangan sendiri bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas keuntungan. Distribusi pemanfaatan input produksi yang efisien dan optimal merupakan faktor utama keberhasilan proses produksi. Penggunaan input secara efisien dalam proses produksi akan meningkatkan output yang dihasilkan sehingga mencapai keuntungan maksimal (Devintha et al., 2018).

Adanya peraturan upah minimum pekerja berdasarkan kebijakan pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja yang berdasarkan pada PP No. 36 Tahun 2021 berfokus pada mengatur mekanisme pengupahan di Indonesia. Beberapa poin penting yang diatur antara lain mengenai struktur dan skala upah, upah minimum, dan kebijakan pengupahan berdasarkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Industri kakao sendiri banyak meyerap tenaga kerja dengan adanya peraturan upah minimum ini biaya tenaga kerja juga bertambah hal ini berdampak langsung pada biaya produksi dan keuntungan industri. Besarnya keuntungan yang diperoleh akan bergantung pada kapasitas perusahaan dalam memperkirakan biaya produksi dengan tepat (Angria, 2020).

Agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai maka perusahaan harus bisa beroperasi dengan lancar dan mengatur semua sumber daya manusia di industri tersebut dengan efisien. Adapun profitabilitas industri adalah salah satu faktor yang memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Sari et al., 2019). Apabila dalam penggunaan biaya produksi tidak tepat atau kurang optimal dapat

menghambat efisiensi produksi dan pada akhirnya berdampak profitabilitas perusahaan (L. Hidayat & Halim, 2013). Analisis dalam industri kakao sangat penting dilakukan agar sumber daya yang tersedia bisa dikelola secara efisien, sehingga dapat mengurangi biaya dan pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap keuntungan.

Berdasarkan pada penelitian (Agustin, 2021; Iqbal & Amerliyanti, 2017; Khakim et al., 2024; Nainggolan & Patimah, 2020; Setiawan & Kurniasih, 2020; Syahfitri & Andriani, 2024; Wahyuni et al., 2023) memperlihatkan jika biaya tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh positif terhadap keuntungan, dalam penelitian (M. K. Hidayat et al., 2023; Jannah et al., 2021; Saragih et al., 2018) menjelaskan jika biaya produksi berpengaruh terhadap tingkat keuntungan, sedangkan penelitian dari (Marismiati & Maulid, 2023) mengungkapkan bahwa struktur biaya produksi tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.

Mengingat informasi pada latar belakang yang diberikan di atas, penulis ingin melakukan studi mengenai industri kakao di Indonesia dengan kode ISIC 10731.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dikaji pada penelitian ini dengan berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keuntungan industri kakao di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan pada industri kakao di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui tingkat keuntungan industri kakao di Indonesia
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri kakao

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Sebagai sumber pengetahuan tentang analisis biaya produksi terhadap keuntungan pada industri kakao (ISIC 10731) di Indonesia, studi ini diharapkan dapat dimanfaatkan serta membantu sebagai bahan penelitian.

b. Manfaat praktis

Memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca untuk dimanfaatkan sebagai rujukan bagi mereka yang ingin mempelajari industri kakao Indonesia dengan lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, D. S., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2019). Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. *Agrinesia*, 3(3), 151–155.
- Agustin, W. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT . Unilever Tbk . Periode 2012-2019 . 2(2), 88–107.
- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (Scp). *Indicators: Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Angria, E. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru (Analisis Keuangan Syariah). *Skripsi*, 12–26.
- Ariningsih, E., Purba, H. J., Sinuraya, J. F., Suharyono, S., & Septanti, K. S. (2019). Kinerja industri kakao di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37(1), 1–23.
- Arni, Y. (2018). Persentase Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Pt. Maju Tambak Sumur. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1).
- Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., & Meiri, A. (2014). Struktur Biaya Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2), 110–118. <https://www.scribd.com/doc/45822704/Tekstil-Dan-Produk-Tekstil>
- Asngari, I. (2015). Analisis Determinan Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 60–74.
- Baumol, W. J. (1990). *Economic Theory and Operations analysis* (Fourth Edition). Prentice Hall.
- Bella, J. E., Maramis, J. B., & Rumokoy, L. J. (2024). *J. E. Bella ., J. B. Maramis ., L. J. Rumokoy . Pengaruh Dividend Payout Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Firm Size Terhadap Keputusan Share Repurchase Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Yang Terdaftar Di Bei The Effect Of Dividend Payout Ratio , De. 12(4), 237–249.*
- BPS. (2022). *Statistik Kakao Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Devintha, P., Asngari, I., & Suhel, S. (2018). Analisis efisiensi dan skala ekonomi

- pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2023). *Statistik Perkebunan jilid 1 2022-2024. Direktorat Jendral Perkebunan*.
- Fitriyani, S., & Sari, C. M. (2023). Pengaruh Modal, Bahan Baku, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pengembangan Usaha Kelompok Tani Lestari Coklat Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(3), 541–555. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i3.10026>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics, Fourth edition*. McGraw-Hill Inc.
- Hanafi, R. U., & Tinaprilla, N. (2017). Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia Di Perdagangan Internasional. *Forum Agribisnis*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/fagb.7.1.1-20>
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, monopoli, regulasi*. LP3ES.
- Hidayat, L., & Halim, S. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>
- Hidayat, M. K., Maftukhin, M., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada Umkm di Kabupaten Brebes). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.29>
- Ibnu, M. (2022). Mencapai Produksi Kakao Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal AgribiSains*, 8(2), 22–33.
- Iqbal, M., & Amerliyanti, D. P. (2017). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti (Studi Empiris Pada Pt. Nippon Indosari Corporindo, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014), 8(April), 1–9.
- Jannah, A. R., Sulisty, & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh biaya produksi, biaya operasional, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5234>
- Jehle, G. a, & Reny, P. J. (2011). Advanced Microeconomic Theory. In P. E. Limited (Ed.), *Annals of Physics* (Third Edit, Vol. 2, Issue 1970).

http://www.bwl.uni-kiel.de/vwlinstitute/Ordnung+Wettbewerbspolitik/downloads/AdvMicro_WS0607/Chapter1_2on1.pdf

- Khakim, A. N., Biaya, P., Baku, B., Tenaga, B., Langsung, K., Biaya, D., Husadha, C., Rossa, E., Bhayangkara, U., Raya, J., Bekasi, K., & Barat, J. (2024). Overhead Pabrik terhadap Laba Bersih pada PT Duta Persada Teknik. *Maret*, 2(1), 210–218. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.407>
- Kuncoro, M. (2019). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi Ke 3). Erlangga.
- Lorenza, J. (2017). Analisis Kinerja Industri Kakao Di Indonesia Tahun 2000-2014 (ISIC 10731). *Skripsi, 2014*(Isic 10731), 1–66. Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (Edisi 6). Erlangga.
- Margaretha Pattiasina. (2011). Analisis Struktur Biaya Produksi Dan Kontribusi Pendapatan. *Jurnal Agroforestri*.
- Marismiyati, & Maulid, A. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt . Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). 4, 69–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1> PENGARUH
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2015). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *D'cartesian*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.35799/Dc.4.2.2015.9056>
- Mulyana, A. L. et al. (2022). Analisis Pengaruh Modal, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan Penjualan Pada Umkm Sumber Rejeki Babat Lamongan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 1–11.
- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 19–33. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33>
- Ngatirah, N., Nurjanah, D., & Dharmawati, N. D. (2024). Pelatihan Pengolahan Buah Kakao Menjadi Biji Kakao Kering Terfermentasi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 289. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19908>
- Oktami, R. S., & Widodo, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pengusaha di Sentra Industri Alas Kaki Wedoro Waru Kabupaten Sidoarjo. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.30742/economie.v1i2.1129>
- Oktariansyah, O., Emilda, E., & Saputra, D. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku,

Biaya Overhead Pabrik Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Pada Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 89–100. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9370>

Ozturk, M., Durdyev, S., Aras, O. N., Ismail, S., & Banaitienè, N. (2020). How effective are labor wages on labor productivity?: An empirical investigation on the construction industry of New Zealand. *Technological and Economic Development of Economy*, 26(1), 258–270. <https://doi.org/10.3846/tede.2020.11917>

Pattiasina-suripatty, M., & Mussa, A. (2012). Analisis Pendapatan Usahatani Kakao (Theobroma Cacao L.) Di Desa Latu. *Budidaya Pertanian*, 8(2), 39–45.

Pertanian, K. (2022). *Outlook komoditas Perkebunan kakao 2022*. Kementerian Pertanian.

Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2009). *Mikroekonomi: Edisi Keenam*. PT Indeks.

Pindyck, Robert S & Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. PT Gelora Aksara Pratama.

Rahayu Mardikaningsih, S.E., M. ., Revi Sesario, S.Hut., M. ., Alfansyah Fathur, SE., M. S., Nur Cahyadi, S.ST., M. ., Andi Kusuma Negara, S.E., M. ., Khasanah, S.Pd., M.Kom., M. P., Stefani Kurnia Avisah, S. P., Yonette Maya Tupamahu, S.P., M. ., Purwanto, SE., Mc., Andina Dwijayanti, S.E., M. ., & Emilia Khristina Kiha, S.E., M. S. (2022). *Pengantar Ekonomi Mikro* (S. A. M. Dr. H. Fachrurazi (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Robiani, B., Mukhlis, Hamira, & Deassy Apriani. (2024). Impact of Cost Structure on Indonesia Food Industry Value Added. *Jurnal Internasional Ekonomi Dan Bisnis Dinamis Sriwijaya*, 8(May), 147–158.

Sandrat, T., & Apriani, D. (2024). Economies of scale , efficiency and profitability of the convection industry in the city of Palembang. *14(2)*, 159–165. <https://doi.org/10.12928/optimum.v14i2.7734>

Saragih, R., Teguh, M., & Harunurrasyid, H. (2018). Pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri Roti dan Kue di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 27–33. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8875>

Sari, M. M., Ananda, G. C., & Ardian, N. (2019). Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok). *Jumant*, 11(2), 61–68.

Satria, F. M., Nugraha, A., Yudha, E. P., & Ernah, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Industri Hilir Domestik Terhadap Biji Kakao. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(2).

- Savitri, T. I., Haryono, D., & Saleh, Y. (2021). Analisis struktur biaya, keuntungan dan nilai tambah agroindustri tempe di kelurahan Gunung Sulah sebelum dan sesudah Covid-19. *Open Science and Technology*, 1(2), 155–165. <https://doi.org/10.33292/ost.vol1no2.2021.21>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64. Terhadap Laba Bersih Pada. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18. <https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>
- Statistik, B. P. (2023). *Komposisi Nilai Output Industri Besar Dan Sedang (Persen), 2019-2021*. Badan Pusat Statistik.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Edisi ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi Edisi: Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Suryana, A. T., Fariyanti, A., & Rifin, A. (2014). Analisis perdagangan kakao Indonesia di pasar internasional. *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 1(1), 29–40.
- Suryana, A. T., Nugrahapsari, R. A., & Hasibuan, A. M. (2022). Tinjauan kritis terhadap kebijakan hilirisasi kakao di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 40(1), 13–24.
- Syahfitri, N., & Andriani, R. F. (2024). Pengaruh Biaya Bahan Baku , Biaya Tenaga Kerja , Dan Biaya Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 Program Studi Akuntansi , Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi. 4(2), 101–110.
- Syahnan, C., Handayani, L., & Habibie, D. (2022). Analisis Biaya Produksi Usahatani Kakao (*Thebroma cacao L*) Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agro Nusantara*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.32696/jan.v2i1.1171>

- Tanjung, Y. W., Fuqara, F., & Yuhendra, A. (2024). Dampak Kebijakan Bea Ekspor Terhadap Komoditas Kakao Kabupaten Padang Pariaman Impact of Bea Export Policy on Cocoa Commodity in Padang Pariaman. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis P-ISSN:*, 10, 2358–2364.
- Tarigan, S. N., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung dan Overhead Pabrik terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)*, 5(2), 159–172.
- Teguh, M. (2020). *Ekonomi Industri*. PT RajaGrafindo Persada.
- Usry, C. (2002). *Akuntansi Biaya Jilid 1* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Utami, C. W. (2006). *Manajemen Ritel : Strategi dan Implementasi Ritel Modern*. Salemba Empat.
- Wahyuni, S., Yanti Andriani, N., Kesumah, P., & Pasim Sukabumi, S. (2023). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Bersih Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021. *Jurnal Eko-Bisma* |, 3(2), 186–203.
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., Konstansius, D., & Belang, A. (2019). Statmat (Jurnal Statistika dan Matematika) Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. 1(1), 103–117.
- Yulistiani, S. P., & Manda, G. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1117. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p01>
- Zain, E. R., & Ramadayanti, M. (2019). Financial Analysis Of Production Fee From Chocholate Drink Using Cocoa Butter Substitute From Palm Oil. *Journal Agroindustri Halal*, 5(1), 085–093.